

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR ROH ALLAH DIDALAM NERAKA
TIDAK MERASAKAN PANAS DAN SAKIT

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
12 Oktober 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR ROH ALLAH DIDALAM NERAKA
TIDAK MERASAKAN PANAS DAN SAKIT**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah apakah benar roh Allah didalam neraka tidak merasakan panas dan sakit, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apakah benar roh Allah didalam neraka tidak merasakan panas dan sakit, berdasarkan kepada struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang apakah benar roh Allah didalam neraka tidak merasakan panas dan sakit, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepada (tubuh manusia) roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)

"Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Baqarah : 2: 29)

"Dan masing-masing orang memperoleh derajat-derajat dengan apa yang dikerjakannya. Dan Tuhanmu tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan. (Al An'aam : 6: 132)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij: 70: 4)

"Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam surga dan kenikmatan, (Ath Thuur : 52: 17)

"Inilah, biarlah mereka merasakannya, air yang sangat panas dan air yang sangat dingin (Shaad

: 38: 57)

"memasuki api yang sangat panas, (Al Ghaasyiyah: 88: 4)

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (At Tahirim : 66: 6)

"Mereka mempunyai tikar tidur dari api neraka dan di atas mereka ada selimut. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang zalim, (Al A'raaf : 7: 41)

"Muka mereka dibakar api neraka, dan mereka di dalam neraka itu dalam keadaan cacat. (Al Mu'minuun: 23: 104)

"Dan, ketika mereka berbantah-bantah dalam neraka, maka orang-orang yang lemah berkata kepada orang-orang yang menyombongkan diri: "Sesungguhnya kami adalah pengikut-pengikutmu, maka dapatkan kamu menghindarkan dari kami sebahagian azab api neraka?" (Al Mu'min : 40: 47)

"Sesungguhnya neraka itu melontarkan bunga api sebesar dan setinggi istana. (Al Mursalaat: 77: 32)

"Allah berfirman: "Masuklah kamu sekalian ke dalam neraka bersama umat-umat jin dan manusia yang telah terdahulu sebelum kamu. Setiap suatu umat masuk, dia mengutuk kawannya; sehingga apabila mereka masuk semuanya berkatalah orang-orang yang masuk kemudian di antara mereka kepada orang-orang yang masuk terdahulu: "Ya Tuhan kami, mereka telah menyesatkan kami, sebab itu datangkanlah kepada mereka siksaan yang berlipat ganda dari neraka." Allah berfirman: "Masing-masing mendapat yang berlipat ganda, akan tetapi kamu tidak mengetahui." (Al A'raaf : 7: 38)

"Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk Jahannam kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami dan mereka mempunyai mata tidak dipergunakannya untuk melihat, dan mereka mempunyai telinga tidak dipergunakannya untuk mendengar. Mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lalai. (Al A'raaf : 7: 179)

"Dan kalau Kami menghendaki niscaya Kami akan berikan kepada tiap-tiap jiwa petunjuk, akan tetapi telah tetaplah perkataan dari padaKu: "Sesungguhnya akan Aku penuhi neraka jahannam itu dengan jin dan manusia bersama-sama." (As Sajdah : 32: 13)

"Adapun orang-orang yang menyimpang dari kebenaran, maka mereka menjadi kayu api bagi neraka Jahannam. (Al Jin : 72: 15)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang apakah benar roh Allah didalam neraka tidak merasakan panas dan sakit, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis roh Allah didalam neraka tidak merasakan panas dan sakit, karena atom hidrogen bahan bakar neraka, dan dalam roh Allah ada atom hidrogen dan atom oksigen, sehingga tidak merasakan panas dalam neraka, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

APAKAH BENAR ROH ALLAH DIDALAM NERAKA TIDAK MERASAKAN PANAS DAN SAKIT

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"...Kutiupkan kepada (tubuh manusia) roh Ku...(Shaad : 38: 72)"***memasuki api yang sangat panas (Al Ghaasyiyah: 88: 4) "...neraka melontarkan bunga api sebesar dan setinggi istana (Al Mursalaat: 77: 32)"***"...biarlah mereka merasakannya, air yang sangat panas dan air yang sangat dingin (Shaad : 38: 57)"***Muka mereka dibakar api neraka dan mereka di dalam neraka itu dalam keadaan cacat. (Al Mu'minuun: 23: 104)*

Ternyata disini Allah telah mendeklarkan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)"***memasuki api yang sangat panas (Al Ghaasyiyah: 88: 4)* setelah diputuskan oleh Allah untuk masuk neraka. **"Muka mereka dibakar api neraka dan mereka di dalam neraka itu dalam keadaan cacat. (Al Mu'minuun: 23: 104)**

Sekarang timbul pertanyaan,

Apakah **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, mempunyai jaringan syaraf yang lengkap, sebagaimana ketika **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** masih ada didalam tubuh manusia yang masih hidup di bumi ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan didalam rahasia yang ada dibalik ayat: **"...orang-orang yang bertakwa berada dalam surga dan kenikmatan, (Ath Thuur : 52: 17)**

Nah, karena didalam surga "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) akan mendapatkan apa saja yang diinginkan, maka tidak diperlukan jaringan syaraf yang lengkap untuk dipergunakan guna mencari kehidupan di surga.

Begitu juga dengan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang hidup di neraka, tidak memerlukan jaringan syaraf yang lengkap.

Jadi, sebenarnya "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang hidup di surga dan di neraka tidak memerlukan jaringan syaraf yang lengkap.

Nah, sekarang, karena "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang hidup di neraka, tidak mempunyai jaringan syaraf yang lengkap, maka walaupun "...dibakar api neraka...(Al Mu'minuun: 23: 104) disiram dengan "...air yang sangat panas dan air yang sangat dingin (Shaad : 38: 57), "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) tidak merasakan panas dan sakit.

Jadi, karena "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang berwujud atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen dan tidak mempunyai jaringan syaraf yang lengkap, maka apa saja yang terjadi di neraka, tidak ada pengaruhnya apa-apa, karena pikiran dalam "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) sudah tidak memiliki fungsinya lagi.

Apapun yang menimpa tubuh "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), pikiran "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) tidak mengetahuinya dan tidak merasakannya.

Nah, inilah rahasia dibalik ayat: *"Muka mereka dibakar api neraka, dan mereka di dalam neraka itu dalam keadaan cacat. (Al Mu'minuun: 23: 104)*

Artinya, bagi "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), panas, tidak panas, cacat dan tidak cacat, tidak ada pengaruhnya. Karena "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) akan hidup didalam neraka selama 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun dari sekarang.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: "...Kutiupkan kepada (tubuh manusia) roh Ku...(Shaad : 38: 72)"memasuki api yang sangat panas (Al Ghaasyiyah: 88: 4) "...neraka melontarkan bunga api sebesar dan setinggi istana (Al Mursalaat: 77: 32)"...biarlah mereka merasakannya, air yang sangat panas dan air yang sangat dingin (Shaad : 38: 57)"Muka mereka dibakar api neraka dan mereka di dalam neraka itu dalam keadaan cacat. (Al Mu'minuun: 23: 104)

Ternyata disini Allah telah mendeklarkan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72)"memasuki api yang sangat panas (Al Ghaasyiyah: 88: 4) setelah diputuskan oleh Allah untuk masuk neraka. *"Muka mereka dibakar api neraka dan mereka di dalam neraka itu dalam keadaan cacat. (Al Mu'minuun: 23: 104)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Apakah "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, mempunyai jaringan syaraf yang lengkap, sebagaimana ketika "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) masih ada didalam tubuh manusia yang masih hidup di bumi ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan didalam rahasia yang ada dibalik ayat: "...orang-orang yang bertakwa berada dalam surga dan kenikmatan, (Ath Thuur : 52: 17)

Nah, karena didalam surga "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) akan mendapatkan apa saja yang diinginkan, maka tidak diperlukan jaringan syaraf yang lengkap untuk dipergunakan guna mencari kehidupan di surga.

Begitu juga dengan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang hidup di neraka, tidak memerlukan jaringan syaraf yang lengkap.

Jadi, sebenarnya "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang hidup di surga dan di neraka tidak memerlukan jaringan syaraf yang lengkap.

Nah, sekarang, karena "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang hidup di neraka, tidak mempunyai jaringan syaraf yang lengkap, maka walaupun "...dibakar api neraka...(Al Mu'minuun: 23: 104) disiram dengan "...air yang sangat panas dan air yang sangat dingin (Shaad : 38: 57), "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) tidak merasakan panas dan sakit.

Jadi, karena "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang berwujud atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen dan tidak mempunyai jaringan syaraf yang lengkap, maka apa saja yang terjadi di neraka, tidak ada pengaruhnya apa-apa, karena pikiran dalam "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) sudah tidak memiliki fungsinya lagi.

Apapun yang menimpa tubuh "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), pikiran "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) tidak mengetahuinya dan tidak merasakannya.

Nah, inilah rahasia dibalik ayat: "*Muka mereka dibakar api neraka, dan mereka di dalam neraka itu dalam keadaan cacat. (Al Mu'minuun: 23: 104)*

Artinya, bagi "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), panas, tidak panas, cacat dan tidak cacat, tidak ada pengaruhnya. Karena "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) akan hidup didalam neraka selama 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun dari sekarang.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se